

STRATEGI KEPEMIMPINAN DALAM PENGEMBANGAN MENINGKATKAN MUTU PENDIDIKAN BERKELANJUTAN DI SD NEGERI 006 PALARAN

Nopian Nur¹, Bahrani²

Universitas Islam Negeri Sultan Aji Muhammad Idris Samarinda

Email: vhxcommunity@gmail.com¹, bahrani@uinsi.ac.id²

Abstract

This study aims to develop how school leadership strategies improve the quality of education at Elementary School 006 Palaran. As a school leader in improving the quality of education, schools must have various strategies in the school environment to have satisfactory performance and results. This study uses a qualitative research type, case study. Data collection was carried out by observation, interviews and documentation. The results of this study indicate that as a school leader, you must have a plan by organizing strategic school programs, implementing programs in order to improve school discipline, improve National Examination scores, hold extracurricular activities and work together with the community. The principal's strategy in improving the quality of education not only has an impact on teachers, but also improves the quality of children in schools so that they get good grades, get children who excel in various competitions. This study concludes that a leader in a school has a very important role in improving the quality of quality education and this strategy can be applied in other schools and educational institutions.

Keywords: *Principal Strategy, Quality of Education.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan bagaimana strategi kepemimpinan dalam sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Sekolah Dasar Negeri 006 Palaran. Sebagai seorang pemimpin sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan sekolah harus mempunyai berbagai macam strategi didalam lingkungan sekolah terdapat kinerja dan hasil yang memuaskan. Penelitian ini menggunakan Jenis penelitian kualitatif, studi kasus. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasannya sebagai seorang pemimpin sekolah harus mempunyai perencanaan dengan menyelenggarakan program-program sekolah yang strategis, melakukan pelaksanaan program agar dapat meningkatkan kedisiplinan sekolah, meningkatkan nilai Ujian Nasional, mengadakan kegiatan ekstrakurikuler dan bekerja sama dengan masyarakat. Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan tidak hanya berdampak bagi guru-guru saja, namun juga meningkatkan pada kualitas anak-anak disekolah sehingga mendaptnkan nilai-nilai yang bagus, memperoleh anak-anak yang berprestasi dalam berbagai lomba. Penelitian ini menyimpulkan bahwasannya seorang kepemimpinan dalam suatu sekolah sangat mempunyai peran yang penting bagi meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas dan strategi ini bisa diterapkan di sekolah lain maupun lembaga pendidikan.

Kata Kunci: Strategi Kepala Sekolah, Mutu Pendidikan.

PENDAHULUAN

Sekolah merupakan institusi pendidikan yang memiliki berbagai dimensi yang satu sama lain berkaitan dan saling menunjang yang di dalamnya terdapat kegiatan belajar mengajar untuk peningkatan kualitas dan pengembangan potensi peserta didik (Jamrizal 2022). Kepala sekolah memiliki jabatan tertinggi di sekolah. Karena kepala sekolah memiliki peranan penting dan segala sesuatu yang ada di sekolah. Untuk itu antara kepala sekolah dan guru harus saling bekerjasama dan diperlukan koordinasi dalam memajukan sekolah berkualitas. Dengan demikian kepemimpinan kepala sekolah menjadi faktor penentu dalam proses pendidikan yang ada di sekolah (Minsih, Rusnilawati, and Mujahid 2019).

Sekolah yang berkualitas tidak lahir dengan sendirinya dan tidak lahir karena fasilitas yang lengkap. Sekolah yang berkualitas harus dibentuk dan direncanakan dengan baik serta dilaksanakan dengan baik. Dalam pelaksanaannya juga diperlukan kerjasama antara dimensi sat sama lain, stakeholder, dan komitmen dari warga sekolah (Wati et al. 2022).

Kepala sekolah berperan sebagai kekuatan penting dan direktur kebijakan di sekolah, untuk mewujudkan tujuan sekolah serta tujuan pendidikan yang lebih luas (Setiyani, Miyono, and Prayito 2024). Dalam upaya meningkatkan kinerja guru dan melaksanakan tanggung jawabnya secara efektif, penting bagi kepala sekolah untuk memberikan pengaruh, menginspirasi tindakan, memotivasi, mengajak berkolaborasi, memberikan bimbingan, memberi nasihat, mengeluarkan perintah, menegakkan larangan, dan bahkan memberikan sanksi, semuanya bertujuan untuk membina guru (Mulyasa 2022). Menurut Ken Blanchard kepemimpinan yang efektif itu memerlukan pemahaman tentang berbagai sumber kekuatan yang dapat digunakan untuk mempengaruhi dan dapat memotivasi tim (Ananda Roro Wulandari et al. 2023). Lingkungan yang kondusif bagi tercapainya kinerja sekolah yang optimal secara efisien dan efektif. Komponen integral dari manajemen sekolah yang efektif terletak pada kepemimpinan yang ditunjukkan oleh kepala sekolah, yang ditandai dengan kemampuan memperkenalkan ide-ide inovatif dan mendorong perubahan dalam ekosistem sekolah (Syafitri et al., n.d.). Hal ini melibatkan adaptasi dan pendefinisian ulang tujuan, sasaran, struktur organisasi, proses, atau keluaran untuk memenuhi tuntutan dan tantangan yang terus berkembang yang dihadapi oleh lembaga pendidikan.

Pendidikan anak sekarang ini semakin menjadi perhatian utama dan prioritas para orang tua. Orang tua akan disibukkan mencari informasi tentang sekolah favorit dengan kualitas pengajaran mendekati tahun ajaran baru (Wardhana 2022). Pendidikan merupakan salah satu faktor yang sangat penting dalam kehidupan manusia, tanpa pendidikan ibaratkan sayur tanpa garam. Dengan pendidikan seseorang dapat meningkatkan kecerdasan, keterampilan, mengembangkan potensi diri dan dapat membentuk pribadi yang bertanggung jawab, cerdas dan kreatif sehingga mampu berkarya dan bersaing dalam kehidupan bermasyarakat (Hanum 2020). Pendidikan merupakan suatu arahan dan bimbingan yang diberikan oleh orang dewasa kepada anak yang belum dewasa untuk mencapai tujuan, yakni kedewasaan (Wahdatul Adla et al. 2020).

Pendidikan adalah salah satu bidang penting dimana generasi muda di dalamnya menempa pendidikan untuk menambah ilmu pengetahuan juga memperkuat keterampilan siswa dan siswi dalam upaya menghadapi era globalisasi sebagai bentuk pendidikan yang dinamis oleh perkembangan zaman (Ridho et al. 2022). Pendidikan merupakan suatu proses sistematis yang dilakukan orang-orang bertanggung jawab untuk menjamin siswa mempunyai ciri dan watak cita-cita pendidikannya (Mardizal et al. 2023).

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan oleh keluarga, masyarakat, dan pemerintah melalui kegiatan bimbingan, pengajaran dan pelatihan yang berlangsung di sekolah sepanjang hayat untuk mempersiapkan peserta didik agar dapat memainkan

peranan dalam berbagai lingkungan hidup secara tepat di masa yang akan datang (Siregar and Lubis 2022). Pendidikan merupakan adalah sebuah proses humanime yang selanjutnya dikenal dengan istilah memanusiakan manusia. Oleh karena itu kita seharusnya bisa menghormati hak asasi setiap manusia (Pristiwanti et al. 2022).

Pendidikan merupakan usaha sadar manusia untuk mempersiapkan manusia mempunyai kemampuan untuk berperan aktif dalam membentuk masa depannya (Amrona et al. 2023). Pendidikan merupakan suatu proses dan sistem yang bermuara pada pencapaian tujuan tertentu yang dinilai dan diyakini sebagai yang paling ideal. Adapun tujuan pendidikan bagi bangsa Indonesia telah dijelaskan dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 pada Bab II pasal 3 bahwa pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga demokratis dan bertanggung jawab (Ependi et al. 2023).

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan Nasional tersebut tidak terlepas dari mutu pendidikan itu sendiri. Di era globalisasi saat ini sumber daya manusia yang bermutu merupakan faktor terpenting dalam pembangunan bangsa (Setiyani, Miyono, and Prayito 2024). Sumber daya manusia yang bermutu hanya dapat diwujudkan melalui pendidikan yang bermutu. Oleh karena itu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan merupakan hal yang terpenting dalam rangka meningkatkan sumber daya manusia (Yani and Srimulat 2023).

Berbicara mengenai mutu pendidikan indonesia pada hari ini, Anies Baswedan menyebutkan kondisi pendidikan indonesia saat ini sedang dalam kondisi gawat darurat. Dari sejumlah data yang dimiliki kemendikbud, dalam beberapa tahun terakhir, dunia pendidikan indonesia menunjukkan hasil yang buruk. Fakta-fakta ini adalah sebuah kegentingan yang harus segera diubah, ujar Anies, dalam pemaparan materi di hadapan kepala dinas pendidikan provinsi, kabupaten atau kota seindonesia, dikemndikbud (Senin 1/2/2014). Lebih lanjut berdasarkan data “Education for All (EFA) Global Monitoring Report yang dikeluarkan UNESCO pada tahun 2011, indeks pembangunan pendidikan indonesia sebesar 0,934 sehingga menempatkan indonesia ke-69 dari 127 Negara di dunia”.

Kedua pernyataan di atas menunjukkan bahwa mutu pendidikan di indonesia masih rendah, maka perlu adanya upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan agar pendidikan di Negara Indonesia tidak selalu berada dibawah. Untuk mewujudkan mutu pendidikan tersebut tidak terlepas dari strategi Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di sekolah yang dipimpinnya (Haryaka 2024). Peningkatan mutu pendidikan secara sistematis harus dimulai dari sekolah (SD) dan sekolah Menengah pertama (SMP). Karena peningkatan mutu pendidikan di tingkat SD secara strategis akan membawa dampak pada peningkatan mutu pendidikan pada jenjang selanjutnya. Untuk itu Kepala Sekolah dituntut untuk mampu merancang langkah-langkah strategis yang akan diterapkan dalam mengelola sekolahnya (Maulansyah, Febrianty, and Asbari 2023). Penyusunan langkah-langkah strategis tersebut dilakukan dengan melibatkan semua unsur yang ada, baik itu guru, peserta didik, orang tua, komite maupun masyarakat. Apabila hal tersebut sudah terlaksana dengan baik maka mutu pendidikan akan dapat ditingkatkan (Wimbawarni, Sutanto, and Dacholfany 2022).

Dari Observasi awal yang dilakukan peneliti lakukan di SD Negeri 006 palaran, SD tersebut merupakan salah satu sekolah dasar di Handil Bakti yang mutunya sudah dapat dikatakan bagus, karena SD tersebut sangat diminati oleh masyarakat. Hal ini ditandai dengan minat masyarakat untuk menyekolahkan anak mereka di SD tersebut dari segi inputnya memperoleh peserta didik yang cukup lumayan banyak setiap tahunnya.

Dari penjelasan diatas, jika dianalisis secara mendalam, hal ini tentu tidak terlepas dari strategi kepemimpinan yang dijalankan oleh Kepala Sekolah sebagai pimpinan disekolah tersebut. Maka penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi tentang bagaimana strategi kepemimpinan dalam meningkatkan mutu pendidikan yang berkualitas dalam lingkungan sekolah. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan baru tentang pentingnya sosok kepemimpinan dalam meningkatkan mutu pendidikan maupun disekolah ataupun suatu lembaga.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan kualitatif (qualitative research). penelitian kualitatif ditujukan untuk memahami fenomena fenomena sosial dari sudut atau perspektif partisipan. Partisipan adalah orang-orang yang diajak berwawancara, diobservasi, diminta memberikan data, pendapat, pemikiran dan persepsinya (Haryono 2023).

Penelitian ini dilakukan melalui penyelidikan dan pengamatan semua objek yang diteliti dengan mengungkapkan semua fakta yang ada pada saat penelitian berlangsung. Jenis penelitian yang digunakan adalah desain studi kasus yang berupaya menelaah sebanyak mungkin data mengenai subjek yang diteliti.

Fokus penelitian ini mengungkap tentang Strategi kepemimpinan Kepala Sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 006 Palaran. Sumber data dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah, Guru, Peserta didik dan Komite SDN 006 Palaran.

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara terjun langsung ke lokasi penelitian untuk mendapatkan data yang diperlukan (Makbul 2021). Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah dengan observasi, wawancara dan dokumentasi.

1. Observasi (observation)

Observasi yaitu cara pengambilan data yang dimana menggunakan mata dan tanpa pertolongan alat standar lain. Dalam menggunakan metode observasi cara yang paling efektif untuk melengkapi ialah dengan menggunakan format atau blangko sebagai pengamatan instrument. Selain itu, teknik observasi memungkinkan peneliti mencatat peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan pengetahuan proporsional maupun pengetahuan langsung yang diperoleh dari data. Dalam penelitian ini penulis melakukan pengamatan secara terus terang atau tersamar dimana model pengamatan ini dipakai penulis untuk mendapatkan semua data yang berhubungan dengan penelitian. Sementara pada proses penulisan penulis memakai pengamatan terfokus, yaitu pengamatan yang dilakukan oleh penulis telah dikerucutkan untuk difokuskan pada aspek tertentu.

2. Wawancara (Interview)

Wawancara adalah merupakan pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui Tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur (pelaksanaan wawancara lebih bebas, dan bertujuan untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka di mana responden dimintai pendapat dan ide-idenya. Wawancara mempunyai tujuan tertentu, dalam penelitian ini peneliti dan responden berhadapan langsung (tatap muka) untuk mendapatkan informasi secara lisan dengan mendapatkan data tujuan yang menjelaskan masalah penelitian. Wawancara yang dimaksud dalam penelitian ialah mengajukan beberapa pertanyaan terhadap kepala sekolah, guru, peserta didik dan komite.

3. Dokumentasi (Documentation)

Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen baik dokumen tertulis, gambar maupun elektronik. Pada intinya, metode dokumentasi adalah metode yang digunakan untuk menelusuri data

historis. Dokumentasi dalam penelitian ini yang dibutuhkan ialah seperti dokumen-dokumen sekolah yang berhubungan dengan penelitian sebagai bukti dari penelitian yang baik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan observasi, wawancara dan mendokumentasikan beberapa hal yang dianggap penting. Peneliti memperoleh gambaran bahwa ada beberapa strategi yang dilakukan oleh kepala sekolah SD Negeri 006 Palaran dalam meningkatkan mutu sekolah yang dipimpinnya. Dari hasil wawancara peneliti dengan Kepala Sekolah yang bernama Hafid, S. Pd dan beberapa guru-guru yang lainnya. Strategi yang dilakukan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 006 Palaran di antaranya sebagai berikut.

1. Menyusun Perencanaan dan Pengembangan Sekolah

Perencanaan pengembangan sekolah perlu dirumuskan dengan jelas, baik dalam jangka panjang, menengah, maupun dalam jangka pendek. Jangka panjang dapat dirumuskan dalam rencana strategik, yang mencakup visi, misi, tujuan, kebijakan, strategi dan program kurun waktu 5-10 tahun. Jangka menengah meliputi strategi dan program yang akan di realisasikan dalam kurun 3-5 tahun. Jangka pendek meliputi program yang disusun atau di laksanakan setiap tahun ajaran. Perencanaan yang baik menuntut untuk melibatkan semua stakeholder sekolah, seperti kepala sekolah, guru, peserta didik, pengawas, orang tua atau komite sekolah dan dewan pendidikan.

Data yang peneliti dapatkan dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 006 Palaran, pertama kali kepala sekolah melakukan perencanaan dan pengembangan sekolah yang dilakukan diawal tahun pelajaran dengan melibatkan para guru dan komite sekolah. Perencanaan dan pengembangan sekolah tertuang dalam visi, misi, dan tujuan jangka pendek dan tujuan jangka menengah.

2. Pelaksanaan Strategi

Meningkatkan kedisiplinan seluruh warga sekolah baik peserta didik, tenaga pendidik maupun tenaga kependidikan. Kepala sekolah menegaskan tanpa adanya kedisiplinan maka program yang sudah direncanakan tidak akan terlaksanakan dengan baik.

Peneliti mengamati tentang kedisiplinan pihak sekolah, ternyata di SD Negeri 006 Palaran kedisiplinannya tinggi, karena tidak ada ditemukan satupun guru dan pegawai yang datang terlambat ke sekolah. Dari hasil wawancara yang peneliti lakukan kepada beberapa orang siswa, mereka mengatakan bahwa tidak ada satupun guru yang terlambat masuk kelas apabila bel tanda masuk sudah berbunyi. Begitu juga dengan peserta didik, berdasarkan pengamatan peneliti tidak ada peserta didik yang terlambat masuk kelas kalau bel tanda masuk sudah berbunyi.

3. Meningkatkan Hasil Ujian Nasional Setiap Tahun

Kepala sekolah menjelaskan bahwasannya dalam rangka mempersiapkan peserta didik menghadapi ujian Nasional, diadakan kerja sama (Tim) antara guru kelas IV, V, dan VI. Diawal tahun ajaran baru kepala sekolah menganjurkan kepada guru kelas IV, V, dan VI untuk membuat uraian materi sesuai dengan indikator standar kelulusan (SKL) dari mata pelajaran yang akan di UN-kan, sekaligus guru harus membuat contoh soal sesuai indikator SKL. Hal ini dipersiapkan selama satu semester. Setelah semester dua guru kelas IV, V, dan VI secara bergantian masuk mengajar ke kelas VI dan menyampaikan materi dan contoh soal sekaligus pembahasannya.

Data yang peneliti dapatkan, dengan adanya kerja sama tim dalam proses pembelajaran yang sudah diterapkan di SD Negeri 006 Palaran, hasil ujian Nasional SD tersebut meningkat dan lulus 100% dengan nilai yang membanggakan. Peneliti juga

menemukan berbagai macam prestasi baik bidang akademik maupun non akademik yang berhasil diraih oleh SD tersebut dan juga keunggulan-keunggulan lainnya, seperti kelengkapan ruang belajar, media yang digunakan, struktur organisasi, ruang kepala sekolah, ruang guru, pegawai yang teratur dan lingkungan sekolah yang nyaman, bersih dan tertata rapi. Hal ini dengan senada dengan teori Neo klasik yang berasumsi bahwa dalam suatu organisasi harus ada kerja sama, sehingga manajemen organisasi harus mengutamakan kebutuhan sosial dan aktualisasi diri yang akan berpengaruh terhadap meningkatnya rasa memiliki, tanggung jawab, dan kreativitas.

4. Mengadakan Kegiatan Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler sangat penting diadakan, karena dapat menggali dan melihat minat, bakat, dan kemampuan yang dimiliki oleh peserta didik. Dengan adanya kegiatan ekstrakurikuler peserta didik juga dapat meningkatkan kedisiplinan dan merasa bertanggung jawab jika ada tugas sekolah yang diembankan kepada mereka. Adapun kegiatan ekstra kurikuler yang diadakan di SD Negeri 006 Palaran adalah karate yang sangat diminati oleh peserta didik, dan juga kegiatan kepramukaan.

Dari penjelasan diatas bahwasannya mengadakan kegiatan ekstrakurikuler di sekolah memiliki banyak manfaat, baik untuk perkembangan pribadi siswa maupun untuk menciptakan lingkungan belajar yang lebih dinamis. Kegiatan ekstrakurikuler memberikan kesempatan bagi siswa untuk menggali bakat dan minat mereka di luar bidang akademik.

5. Menjalin Kerja Sama Yang Baik Dengan Warga Sekolah, Komite, Wali Murid, Alumni Dan Lembaga-Lembaga Pemerintah Terdekat

Menjalin kerja sama yang baik dengan para guru, komite sekolah wali murid, alumni dan lembaga pemerintah lainnya merupakan kunci kesuksesan suatu lembaga pendidikan, kepala sekolah menegaskan sehebat apapun seorang kepala sekolah (pimpinan), kalau tidak ada kerja sama yang baik dengan orang-orang sekelilingnya hasilnya sama dengan nol. Tanpa adanya kerja sama yang baik apapun programnya tidak akan tercapai.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan komite dan beberapa orang tua murid, mereka mengatakan apapun program yang akan dilakukan di SD Negeri 006 Palaran, kepala sekolah selalu meminta masukan dan saran dari komite dan orang tua siswa. Komite dan orang tua siswa selalu memberi dukungan apapun program yang diadakan di sekolah selagi program-program tersebut untuk kebaikan dan kemajuan peserta didik.

6. Evaluasi Pelaksanaan Program

Dilakukannya evaluasi agar dapat diketahui ketahuai apa saja kendala yang dihadapi sekolah dalam melaksanakan program yang telah ditetapkan. Berdasarkan data yang peneliti dapatkan sejauh ini tidak ada masalah yang begitu signifikan yang dapat menghambat kemajuan SD Negeri 006 Palaran. Dengan tingginya minat masyarakat menyekolahkan anaknya di SD tersebut, maka jumlah peserta didik di SD tersebut meningkat setiap tahun, hal ini juga berpengaruh kepada perolehan dana BOS juga meningkat setiap tahun. Karena adanya dana yang memadai maka semua program sekolah dapat dilaksanakan dengan baik tanpa harus meminta sumbangan kepada wali murid atau komite sekolah.

Adapun hambatan yang dihadapi oleh SD tersebut yaitu belum adanya sarana ibadah. Tetapi kepala sekolah bersama warga sekolah kreatif dapat menggunakan ruangan serbaguna untuk kegiatan ibadah (keagamaan).

Berdasarkan data yang peneliti temukan dapat dipahami bahwa SD tersebut merupakan SD yang selalu meningkatkan mutu pendidikan dengan berbagai strategi yang dilakukan kepala sekolah. Meskipun ditemukan sedikit kendala yaitu kurang lengkapnya sarana prasarana yang dimiliki tetapi tidak berpengaruh bagi SD tersebut untuk meningkatkan mutu sekolahnya.

KESIMPULAN

Strategi kepemimpinan kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SD Negeri 006 palaran Samarinda adalah 1) menyusun perencanaan dan pengembangan sekolah dengan merumuskan visi, misi dan tujuan jangka pendek (1 tahun) dan tujuan jangka menengah (4 tahun); 2) pelaksanaan strategi dengan meningkatkan kedisiplinan, meningkatkan hasil Ujian Nasional setiap tahun, mengadakan kegiatan ekstrakurikuler, menjalin kerjasama yang baik dengan komite, wali murid, alumni dan lembagalembaga pemerintah terdekat; 3) kendala yang dihadapi oleh Kepala Sekolah dalam melaksanakan strategi pendidikan adalah tidak cukupnya sarana prasarana pendidikan, yaitu belum tersedianya sarana ibadah (mushalah).

DAFTAR PUSTAKA

- Amrona, Yassir Lana, Abid Nurhuda, Anas Assajad, Anggi Ariska Putri, and Anastasia Anastasia. 2023. "Manajemen Peserta Didik Sebagai Sarana Dalam Mencapai Keberhasilan Tujuan Pendidikan." *Jurnal BELAINDIKA (Pembelajaran Dan Inovasi Pendidikan)* 5 (3): 93–103.
- Ananda Roro Wulandari, Afninda Ainun Arvi, Mohammad Irfandi Iqbal, Fatrining Tyas, Indra Kurniawan, and Mochammad Isa Anshori. 2023. "Digital Hr: Digital Transformation In Increasing Productivity In The Work Environment." *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen* 2 (4): 29–42. <https://doi.org/10.55606/jupiman.v2i4.2729>.
- Dantes, Nyoman. 2023. *Desain Eksperimen Dan Analisis Data*. PT. RajaGrafindo Persada-Rajawali Pers.
- Ependi, Nur Haris, Dyan Pratiwi, Ayu Melati Ningsih, Adinda Kamilah, Pikir Wisnu Wijayanto, Heri Dermawan, Bonar Hutapea, M. Yusuf, Takdir Alamsyah, and Stefen Efendi. 2023. *Pendidikan Karakter*. Sada Kurnia Pustaka.
- Fadilla, Annisa Rizky, and Putri Ayu Wulandari. 2023. "Literature Review Analisis Data Kualitatif: Tahap Pengumpulan Data." *Mitita Jurnal Penelitian* 1 (3): 34–46.
- Febriani, Elsa Selvia, Dede Arobiah, Apriyani Apriyani, Eris Ramdhani, and Ahlan Syaeful Millah. 2023. "Analisis Data Dalam Penelitian Tindakan Kelas." *Jurnal Kreativitas Mahasiswa* 1 (2): 140–53.
- Hanum, Syarifah. 2020. "Pendidikan Kecerdasan Intelektual Berbasis Al-Qur'an." *AL-HIKMAH (Jurnal Pendidikan Dan Pendidikan Agama Islam)* 2 (1): 98–107.
- Haryaka, Usfandi. 2024. "Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Guru Di SMA Budi Luhur Kota Samarinda." *Jurnal Ilmu Manajemen Dan Pendidikan* 4 (1): 61–72.
- Haryono, Eko. 2023. "Metodologi Penelitian Kualitatif Di Perguruan Tinggi Keagamaan Islam." *An-Nuur* 13 (2).
- Jamrizal, Jamrizal. 2022. "Pengaruh Perencanaan, Pengorganisasian Dan Pengawasan Terhadap Kepemimpinan Kepala Sekolah (Literature Review Manajemen Pendidikan)." *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial* 3 (1): 479–88.
- Makbul, Muhammad. 2021. "Metode Pengumpulan Data Dan Instrumen Penelitian."
- Mardizal, Jonni, Ferry Anggriawan, Gamar Al Haddar, and Opan Arifudin. 2023. "Model Kepemimpinan Transformational, Visioner Dan Authentic Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Era 4.0." *Innovative: Journal Of Social Science Research* 3 (5): 2994–3003.
- Maulansyah, Reggy, Dila Febrianty, and Masduki Asbari. 2023. "Peran Guru Dalam Peningkatan Mutu Pendidikan: Penting Dan Genting!" *Journal of Information Systems and Management (JISMA)* 2 (5): 31–35.
- Minsih, Minsih, Rusnilawati Rusnilawati, and Imam Mujahid. 2019. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Membangun Sekolah Berkualitas Di Sekolah Dasar." *Profesi Pendidikan Dasar* 6 (1): 29–40.
- Mulyasa, H. Enco. 2022. *Manajemen Dan Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Bumi Aksara.
- Pristiwanti, Desi, Bai Badariah, Sholeh Hidayat, and Ratna Sari Dewi. 2022. "Pengertian Pendidikan." *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)* 4 (6): 7911–15.

- Ridho, Ahmad, Kautsar Eka Wardhana, Ayu Sasadila Yuliana, Ikhwan Nuur Qolby, and Zalwana Zalwana. 2022. "Implementasi Pendidikan Multikultural Berbasis Teknologi Dalam Menghadapi Era Society 5.0." *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 7 (December):195–213. <https://doi.org/10.21462/educasia.v7i3.131>.
- Setiyani, Iin, Noor Miyono, and Muhammad Prayito. 2024. "PENGARUH PERAN KEPALA SEKOLAH DAN IKLIM ORGANISASI SEKOLAH TERHADAP KEPUASAN KERJA GURU SEKOLAH DASAR NEGERIDI WILAYAH KECAMATAN KRANGGAN KABUPATEN TEMANGGUNG." *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 9 (2): 818–33.
- Siregar, Wahyuni, and M. Joharis Lubis. 2022. "Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Pelaksanaan Manajemen Sekolah." *Jurnal Basicedu* 6 (3): 3867–74.
- Syafitri, Aisyah, Zulfani Sesmiarni, Indra Devi, and Djambek Bukittinggi. n.d. "Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kepuasan Kerja Guru Di SMPN 2 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman."
- Wahdatul Adla, Dea Putri, Kautsar Eka Wardhana, Imam Mustafa Syarif, Kiki Amelia, and Norlita Norlita. 2020. "Peran Pendidikan Multikultural Di SMA Negeri 17 Samarinda Dalam Menerapkan Sifat Toleransi Beragama." *EDUCASIA: Jurnal Pendidikan, Pengajaran, Dan Pembelajaran* 5 (3): 177–84. <https://doi.org/10.21462/educasia.v5i3.125>.
- Wardhana, Kautsar Eka. 2022. "PENGARUH KEMATANGAN ANAK USIA DINI TERHADAP HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA KELAS 1 SEKOLAH DASAR" 1 (2).
- Wati, Dita Prihatna, Nur Wahyuni, Arum Fatayan, and Aska Amalia Bachrudin. 2022. "Analisis Kepemimpinan Kepala Sekolah Di Sekolah Dasar." *Jurnal Basicedu* 6 (5): 7970–77.
- Wimbawarni, Wiwik, Agus Sutanto, and Ihsan Dacholfany. 2022. "Strategi kepala sekolah dalam pengembangan kompetensi profesional guru untuk meningkatkan mutu pendidikan." *JOURNAL OF INTERDISCIPLINARY SCIENCE AND EDUCATION* 1 (2): 31–38. <https://doi.org/10.70371/jise.v1i2.13>.
- Yani, Juli, and Fitri Endang Srimulat. 2023. *Administrasi Pendidikan*. CV. Tatakata Grafika.